

**Pengaruh CSR, Kinerja Keuangan dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan**  
**Sony Anggun Prihantoro<sup>1</sup>, Hadi Pramono<sup>2</sup>, Azmi Fitriati<sup>3</sup>, Hardiyanto Wibowo<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Purwokerto

E-mail: [sonyangg771@gmail.com](mailto:sonyangg771@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[pramono.hadi.75@gmail.com](mailto:pramono.hadi.75@gmail.com)<sup>2)</sup>  
[azmifitriati.ump@gmail.com](mailto:azmifitriati.ump@gmail.com)<sup>3)</sup>  
[hardiyantowibowo2d@gmail.com](mailto:hardiyantowibowo2d@gmail.com)<sup>4)</sup>

ARTICLE INFO

Article history:  
Received 14 Januari  
2024  
Received in Revised 25  
November 2024  
Accepted 30 April 2025

Keyword's :  
CSR, financial  
performance, Good  
Corporate  
Governance and  
liquidity.

ABSTRACT

*The aim of this research is to empirically test the influence of corporate social responsibility (CSR), financial performance and GCG on company value. This research uses the variables Tobins'q, ROA, GCG and liquidity control variables. The method used is the multiple linear regression method. The sample used is a general banking company registered on the IDX that publishes an annual report and a sustainability report for the period 2018-2022. The research results show that the audit committee and liquidity have a positive effect on company value. CSR, the proportion of independent commissioners and the educational background of directors have no effect on company value. ROA and institutional ownership have a negative effect on company value.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), kinerja keuangan dan GCG terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel tobins'q, ROA, GCG dan variable kontrol likuiditas. Metode yang digunakan dalam adalah metode regresi linear berganda. Sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan umum yang terdaftar di BEI dengan menerbitkan laporan tahunan serta laporan keberlanjutan dengan periode 2018-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. CSR, proporsi komisaris independen dan latar belakang pendidikan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ROA dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Akuisisi : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

\* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: [sonyangg771@gmail.com](mailto:sonyangg771@gmail.com)

Peer review under responsibility of Akuisisi : Jurnal Akuntansi. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

## PENDAHULUAN

Menurut Afifah et al., (2023) terdapat tiga saham emitmen terbesar dari perusahaan besar mengalami penurunan yang signifikan. Tiga perusahaan tersebut mengalami penurunan lebih dari 0,40 persen yang terjadi karena terjadinya resesi. Penurunan harga saham tersebut mengakibatkan penurunan nilai perusahaan dan menurunkan kepercayaan serta minat investor untuk melakukan investasi (Dzahabiyya et al., 2020). Nilai perusahaan merupakan harga saham yang investor bersedia bayar ketika perusahaan tersebut dijual (Pramono et al., 2022). Menurut Siahaan, (2013) semakin banyak investor yang memasukkan modal/investasi ke dalam perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut cenderung mengalami peningkatan. Keberhasilan atau kegagalan sebuah perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaannya dengan mengamati aspek penyeimbangan kepentingan ekonomi, sosial juga masyarakat (Sudjana et al., 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan (*gap research*) yang dapat dijadikan landasan penelitian. Menurut Pramono et al., (2022) CSR berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Akan tetapi, menurut penelitian Ekadjaja & Holyfil, (2021) menunjukkan adanya CSR tidak terdapat dampak yang signifikan pada nilai perusahaan. CSR mencakup komitmen untuk berperilaku secara etis dengan cara menciptakan tatanan strategis pada aspek sosial yang kemungkinan besar kegiatan tersebut berupa tanggung jawab pada masyarakat dimana perusahaan tersebut berdiri (Cakti et al., 2022). Menurut Pratiwi et al., (2020) manfaat dari penerapan CSR di perbankan yaitu perusahaan akan lebih diminati oleh investor juga masyarakat akan tertarik pada produk bank yang ditawarkan. Hal ini berarti bahwa kepuasan juga apresiasi bagi *stakeholder* dapat tercipta apabila Perusahaan memaksimalkan manfaat yang akan diterima oleh *stakeholders* (Freeman et al., 2006).

Menurut Pramono et al., (2022) ROA memiliki korelasi positif dengan nilai perusahaan. Tidak serupa dengan riset milik Dewi et al., (2021) yang menyimpulkan bahwa ROA tidak memiliki dampak yang berarti pada nilai perusahaan. ROA adalah sebuah evaluasi yang mengukur sejauh mana perusahaan telah menerapkan juga memanfaatkan prinsip-prinsip keuangan secara efektif juga tepat (Harningsih et al., 2019). Pengukuran kinerja keuangan pada suatu rentang waktu berupaya mencapai tujuan untuk mengevaluasi kemajuan perusahaan juga mendapatkan data yang diperlukan bagi pengambilan keputusan manajemen, sambil menciptakan nilai perusahaan bagi para pihak terkait (Prabowo & Wiweko, 2022).

Menurut Sondokan et al., (2019) menyimpulkan bahwa komite audit memiliki dampak positif yang besar pada nilai perusahaan. Akan tetapi dari penelitian Putranto et al., (2022) mengindikasikan bahwa keberadaan komite audit tidak berdampak pada nilai perusahaan. Pada penelitian Gendron & Bédard, (2006) menegaskan bahwa komite audit merupakan elemen kunci pada struktur tata kelola perusahaan yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan untuk

mengawasi tindakan manajer perusahaan. Menurut Putri & Suprasto H, (2016) keberadaan komite audit memiliki potensi untuk memperkuat kontrol internal perusahaan, mengurangi potensi konflik di dalamnya, sehingga laporan yang diberikan kepada pihak terkait dapat diandalkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan persepsi nilai perusahaan bagi para *stakeholder*.

Menurut Sondokan et al., (2019) proporsi dari komisaris independen berdampak positif pada nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Saragih & Tampubolon, (2023) menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen tidak terdapat pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Dari Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, persyaratan minimal jumlah dewan komisaris independen pada perusahaan merupakan 30% dari seluruh anggota dewan komisaris. Tujuan utama komisaris independen merupakan sebagai pengawas untuk manajer perusahaan (Lukman & Geraldine, 2020). Menurut Wiguna & Yusuf, (2019) kualitas fungsi pengawasan juga koordinasi dari dewan komisaris independen terlihat dari jumlah anggotanya pada perusahaan. Dengan kuantitas dewan komisaris yang semakin banyak, pengawasan pada direksi dapat diperkuat, sehingga representasi kepentingan *stakeholder* lainnya lebih diutamakan daripada kepentingan pemegang saham mayoritas, yang berpotensi memberikan dampak positif bagi nilai perusahaan.

Menurut Ikhyanuddin, (2021) mengindikasikan bahwa pendidikan latar belakang direksi memberikan dampak positif yang cukup besar pada nilai perusahaan. Akan tetapi, menurut Rahma & Sukarmanto, (2023) latar belakang pendidikan direksi tidak berdampak secara signifikan pada nilai perusahaan. Menurut Hambrick & Mason (1984) informasi yang rumit terkait individu dapat ditemukan dari jumlah juga jenis pendidikan yang dimiliki. Pendidikan yang dimiliki oleh anggota perusahaan akan memengaruhi cara mereka berpikir juga panduan pada membuat keputusan kebijakan. Pendidikan ini menjadi modal intelektual yang mendukung efektivitas juga motivasi anggota perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan serta meningkatkan kinerja perusahaan (Mustahidda & Wahyono 2022).

Menurut Widilestariningtyas & Ahmad, (2022) kepemilikan institusional memberikan dampak positif yang cukup besar pada nilai perusahaan. Akan tetapi pada penelitian Dwicahyani et al., (2022) menunjukkan nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional mencerminkan seberapa besar kepemilikan yang dimiliki oleh lembaga tertentu. Kepemilikan institusional bertugas untuk meningkatkan kinerja manajemen juga menghalangi perilaku manajer yang bersifat egois untuk mengutamakan keuntungan pribadi (Sukmawardini & Ardiansari, 2018). Menurut Sukmawardini & Ardiansari, (2018) peningkatan kepemilikan institusional berpotensi dapat menaikkan nilai perusahaan melalui penggunaan informasi yang dapat mengatasi tantangan internal perusahaan. Seiring dengan naiknya kepemilikan institusional, segala kegiatan perusahaan akan lebih diperhatikan oleh lembaga terkait.

## **Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Nazli et al., (2003) di Malaysia terbukti bahwa citra perusahaan dapat meningkat juga dinilai sebagai perusahaan yang bertanggungjawab ketika perusahaan melakukan pengungkapan CSR. Semakin luasnya adopsi CSR oleh perusahaan akan memperbaiki kemampuan perusahaan pada manajemen juga pengembangannya, yang berdampak pada keyakinan investor. Ini dapat memikat investor untuk berinvestasi, pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Muliati et al., 2021).

**H<sub>1</sub> : CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

## **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Kinerja keuangan merupakan analisa untuk melihat seberapa jauh perusahaan melaksanakan aturan perusahaan secara baik baik juga benar (Marfuah & Nindya, 2017). Menurut Khumairoh et al., (2014) Kinerja yang baik dari sebuah perusahaan berasal dari tingkat kepercayaan yang dimiliki oleh investor pada perusahaan itu sendiri. Ketertarikan investor pada sebuah perusahaan akan terlihat dari kenaikan harga sahamnya; hal ini dapat menciptakan kemakmuran bagi para pemangku kepentingan juga pada gilirannya, meningkatkan nilai perusahaan.

**H<sub>2</sub> : Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

## **Pengaruh Jumlah Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan**

Komitmen dari komite audit yang berkualitas dapat mencerminkan reputasi perusahaan yang meningkat dan menambah minat investor dalam melakukan investasi, sehingga berpotensi pada peningkatan nilai perusahaan (Saragih and Tampubolon 2023). Sebab komite audit bertindak sebagai pengontrol juga pengawas internal pada perusahaan untuk memastikan arah bisnisnya, hal ini berdampak pada besarnya kepercayaan juga nilai perusahaan (Laksana & Handayani, 2022).

**H<sub>3</sub> : Jumlah komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

## **Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan**

Pada Teori *stakeholder* yang mana Ibrahim et al., (2023) menyatakan bahwa pada teori *stakeholder* manager termasuk juga dewan komisaris independen secara logis harus memandang isu-isu terkait dengan tanggung jawab sosial yang diangkat oleh pemangku kepentingan masing-masing. Komisaris independen pada dewan memegang peran penting pada perusahaan, terutama pada menghadapi transaksi yang seringkali melibatkan konflik kepentingan pada perusahaan publik. Tugas utama komisaris independen merupakan mewujudkan penerapan yang efektif pada prinsip tata kelola perusahaan. Mereka dianggap sebagai elemen pengendali internal puncak yang bertanggung jawab mengawasi kebijakan dari manajemen perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2019).

**H<sub>4</sub> : Proporsi komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

## Pengaruh latar belakang pendidikan direksi terhadap Nilai Perusahaan

Pendidikan merupakan pembelajaran, keterampilan, serta kebiasaan yang dilakukan melalui kajian ilmiah juga pelatihan. Tingkat Pendidikan direksi memiliki pengaruh bagaimana direksi bertindak pada mengambil keputusan. Tingkat Pendidikan dapat dilihat dari pola pikir seseorang misalnya pada jenjang S<sub>1</sub> yang memiliki pola pikir sistematis, S<sub>2</sub> yang berpikir strategis dan S<sub>3</sub> yang akan memandang pada filosofi (Pramessti & Nita, 2022). Menurut Anderson et al., (2011) heterogenitas anggota direksi pada sebuah perusahaan memiliki manfaat karena dengan adanya perbedaan tingkat pendidikan dapat saling melengkapi. Direksi dengan tingkat pendidikan berbeda diharapkan mampu untuk saling memberikan nasihat antar direksi.

**H<sub>5</sub> : Latar belakang pendidikan direksi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

## Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional didefinisikan sejauh mana saham dimiliki oleh suatu lembaga atau institusi (Sukmawardini & Ardiansari, 2018). Kepemilikan institusional mengakibatkan perusahaan diawasi oleh lembaga tersebut untuk memakai informasi yang diperoleh dari perusahaan. Pengawasan oleh lembaga tersebut dapat meningkatkan aktivitas juga kinerja perusahaan, maka terjadi peningkatan nilai perusahaan (Setyasari et al., 2022).

**H<sub>6</sub> : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sample

Populasi untuk penelitian ini merupakan bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diakses melalui situs web <https://www.idx.co.id/id>. Sampel yang digunakan pada penelitian merupakan bank konvensional yang tercatat di BEI pada rentang waktu 2018-2022. Kriteria yang diterapkan merupakan: 1) Perusahaan bank umum konvensional yang menerbitkan *annual report* dan *sustainability report*. 2) Perusahaan bank umum konvensional yang mana memberikan informasi yang diperlukan juga memenuhi terkait variabel-variabel yang termasuk pada penelitian ini. Dari kriteria sampelnya, terdapat 37 perusahaan dengan total data amatan 185.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif dijelaskan pada tabel:

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	185	.07	.29	.1649	.04863
ROA	185	-.09	.04	.0036	.01975
UKA	185	2.00	7.00	3.8000	1.03630
PKI	185	.25	.83	.5788	.11128
LBP DIR	185	.00	1.00	.5501	.22592

KI	185	.29	.99	.7312	.17288
LD (Control)	185	.00	1.00	.3027	.18307
TOBINS Q	185	.73	4.17	1.1426	.45258
Valid N (listwise)	185				

Berdasarkan hasil dari tabel 1 statistik deskriptif dapat kita lihat bahwa rata-rata dari variabel CSR sebesar 0,1649. Kemudian pada variabel ROA nilai masimum 0,04 % diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) dan nilai terendah ROA diperoleh dari PT Bank Neo Commerce Tbk sebesar -0,09%. Pada variabel komite audit nilai rata-rata dari komite audit adalah 3-4 orang, jumlah paling sedikit adalah 2 orang dan paling banyak adalah 7. Selanjutnya pada variabel latar belakang pendidikan direksi memiliki nilai rata-rata 55,01% diantaranya mempunyai gelar pendidikan Magister ke atas. Pada variabel kepemilikan institusional nilai rata-rata sebesar 0,73% yang berarti mayoritas saham tercatat di BEI dimiliki setengahnya oleh institusi. Pada variabel kontrol yaitu likuiditas mempunyai standar deviasi dengan nilai 0,18307 dan nilai rata-rata sebesar 0,3027. Dan variabel terakhir adalah nilai perusahaan dengan rata-rata 1,1426. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan konvensional di BEI masih dalam kondisi yang cukup menguntungkan para pemegang sahamnya.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 2. Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	160
Asymp. Sig. (2-tailed)	.055 <sup>c</sup>

Berdasarkan hasil dari Uji Normalitas dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji normalitas data berdistribusi normal. Hal ini di sebabkan hasil dari Asymp. Sig sebesar 0,055.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.965	1.036
	X2	.781	1.280
	X3	.871	1.148
	X4	.788	1.269
	X5	.929	1.077
	X6	.878	1.139
	K	.919	1.089

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini disebabkan nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00.

## Uji Heterokedasitas

**Tabel 4. Uji Heterokidasis  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.144	.052		2.765	.006
CSR	.068	.107	.050	.633	.527
ROA	-.385	.405	-.084	-.951	.343
UKA	.008	.005	.135	1.614	.109
PKI	-.081	.052	-.136	-1.543	.125
LBP	.007	.023	.024	.298	.766
KI	-.092	.031	-.243	-1.926	.240
LD (Control)	.030	.035	.071	.872	.384

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.405 <sup>a</sup>	.164	.126	.11083	1.185

Dari tabel 5 di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Autokorelasi hal ini di sebabkan Angka D-W di antara -2 dan +2 .

## Uji R<sup>2</sup>

**Tabel 6. Uji R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.405 <sup>a</sup>	.164	.126	.11083	

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa untuk nilai R Square sebesar 0,164 yang dapat diartikan bahwa variabel independen memberikan kontribusi sebesar 16,4% dan kontribusi sebesar 83,6% dimiliki oleh variabel lain.

## Uji F

**Tabel 7. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.367	7	.052	4.263	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.867	152	.012		
	Total	2.234	159			

Berdasarkan tabel dari uji F dapat disimpulkan bahwa besar nilai F hitung adalah 4,263 dinyatakan dengan tanda positif maka arah hubungannya adalah positif. Nilai secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut layak digunakan untuk memprediksi variabel bebas secara simultan dapat mempengaruhi variabel terikat nilai perusahaan.

### Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t

**Tabel 8. Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.036	.087		11.840	.000
	CSR	-.085	.180	-.036	-.472	.638
	ROA	-1.248	.680	-.154	-2.834	.047*
	UKA	.034	.009	.309	3.884	.000*
	PKI	.003	.088	.003	.030	.976
	LBP DIR	-.028	.039	-.055	-.718	.474
	KI	-.183	.053	-.275	-3.476	.001*
	LD (Control)	.033	.058	.043	3.560	.006*

### Pembahasan

#### Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan tabel uji t diatas variabel CSR dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,472 < 1,65443$  kemudian nilai signifikansi sebesar  $0,638 > 0,05$  sehingga hipotesis pertama **ditolak**. Hal ini disebabkan karena penerapan CSR perusahaan masih belum maksimal hal ini dapat dibuktikan dengan statistik deskriptif bahwa sebesar 0,4863 yang berarti penerapan CSR rata-rata hanya 23 indeks CSR dari 136 indeks CSR. Selain itu menurut Mustofa et al, (2020) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang mengindikasikan bahwa besar kecilnya *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berdampak pada nilai perusahaan.

#### Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan tabel uji t diatas variabel Kinerja Keuangan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-2,834 < 1,65443$  kemudian nilai signifikansi sebesar  $0,047 < 0,05$  sehingga hipotesis kedua **ditolak**. Hal ini mengindikasikan bahwa ROA dan nilai perusahaan berlawanan arah, apabila ROA turun maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Begitupun sebaliknya, apabila ROA naik maka hal itu akan menjadikan nilai perusahaan turun. sehingga hal itu dapat menyebabkan minat investor dalam membeli saham rendah sehingga berpengaruh terhadap rendahnya nilai perusahaan (Ali et al., 2021).

### **Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan.**

Dari hasil analisa uji t pada variabel ukuran komite, didapati bahwa nilai  $t_{hitung}$  (3,384) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (1,65443), dengan signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil merupakan hipotesis ketiga dapat **diterima**. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa komite audit memiliki dampak yang positif juga signifikan pada nilai perusahaan. Lebih banyaknya anggota komite audit berarti potensi pengurangan kesalahan serta tindakan tidak benar yang dilakukan oleh direksi juga komisaris perusahaan, menghasilkan peningkatan kinerja juga nilai perusahaan (Mayangsari, 2018).

### **Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan.**

Dari tabel hasil uji t pada variabel proporsi komisaris independen, angka t hitung sebesar 0,030 lebih kecil dari t tabel yaitu 1,65443, sementara nilai signifikansinya 0,976 lebih besar dari 0,05. Maka kesimpulannya merupakan hipotesis keempat tidak dapat **ditolak**. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa proporsi dari komisaris independen tidak terdapat dampak yang signifikan pada nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat lebih banyak komisaris independen pada perusahaan, dampak pada nilai perusahaan tidak signifikan.

### **Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Direksi terhadap Nilai Perusahaan.**

Dari hasil uji t pada variabel latar belakang pendidikan direksi, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  -0,718 yang kurang dari nilai  $t_{tabel}$  1,65443, dengan angka signifikansi 0,474 diatas 0,05. Kesimpulannya, hipotesis kelima **ditolak**. Pendidikan biasanya terkait dengan keahlian khusus, sementara pada dunia bisnis, aspek keterampilan antarpersonal (soft skill) juga menjadi kunci utama. Karena itulah, latar belakang pendidikan dewan direksi tidak dianggap memainkan peran signifikan pada peningkatan nilai perusahaan. Point lain yaitu kecenderungan pasar untuk lebih mengakui pengalaman daripada sekadar pendidikan formal yang dimiliki oleh dewan direksi (Saputra, 2019).

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.**

Dari hasil uji t pada variabel Kepemilikan Institusional, didapati nilai  $t_{hitung}$  -3,476 yang lebih rendah dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,65443, sementara nilai signifikansi 0,001 yang dibawah dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam **ditolak**. Situasi ini mungkin karena adanya keterkaitan erat antara investor institusi juga manajemen, yang membuat pasar melihat bahwa manajemen lebih mengutamakan kepentingan investor institusi sambil mengabaikan kepentingan investor lainnya. Akibatnya, hal ini membuat para investor meragukan untuk menanamkan modal pada perusahaan dengan kepemilikan saham institusional yang besar (Hariati & Rihatiningtyas, 2016).

## **Pengaruh Likuiditas sebagai variabel kontrol terhadap Nilai Perusahaan.**

Dari hasil tabel uji t, variabel Likuiditas menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yakni  $3,560 < 1,65443$ , dan angka signifikansinya  $0,006 < 0,05$ . Kesimpulannya likuiditas memiliki dampak positif sebagai variabel kontrol pada meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas berperan secara positif sebagai variabel kontrol. Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya merupakan point utama. Kemampuan tersebut menjadi alat penting pada mengontrol kinerja perusahaan agar nilai perusahaan meningkat. Selain itu, likuiditas juga memainkan peran pada menjaga kepercayaan masyarakat pada perusahaan (Pradata, 2022)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. CSR, proporsi komisaris independen dan latar belakang pendidikan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ROA dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Untuk peneliti berikutnya bisa menambah variabel GCG lain seperti Dewan komisaris atau menambah proksi dari mekanisme GCG. Selain itu, saran untuk peneliti selanjutnya dapat menerapkan indeks pengungkapan CSR yang lebih dapat di generalisasikan untuk semua jenis perusahaan juga semua jenis laporan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifah, S. N., & Fauziyyah, N. (2023). Dampak Resesi 2023 terhadap Harga Saham di Indonesia. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 292–299. <https://doi.org/10.47776/mizania.v3i1.612>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Anderson, R. C., Reeb, D. M., Upadhyay, A., & Zhao, W. (2011). The Economics of Director Heterogeneity. *Financial Management*, 40(1), 5–38. <https://doi.org/10.1111/j.1755-053X.2010.01133.x>
- Cakti, R. R., Setiawan, D., & Aryani, Y. A. (2022). Accounting Analysis Journal Board Diversity and Corporate Social Responsibility Disclosure in ASEAN Banking Industry. *Accounting Analysis Journal*, 11(1), 10–20. <https://doi.org/10.15294/aaj.v11i1.54287>
- Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 1–7. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5824>
- Dwicahyani, D., Rate, P. Van, & Jan, A. B. H. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan, Perusahaan Consumer non-Cyclicals. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10 No. 4(4), 275–286.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43790>

- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Ekadjaja, A., & Holyfil, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 497. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11689>
- Gendron, Y., & Bédard, J. (2006). On the constitution of audit committee effectiveness. *Accounting, Organizations and Society*, 31(3), 211–239. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2005.03.002>
- Hambrick, D. C. ., & Mason, P. A. . (1984). Upper Echelons: The Organization as a Reflection of Its Top Managers. In *The Academy of Management Review* (Vol. 9, Issue 2, pp. 193–206).
- Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2019). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CSR DAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Ibrahim, M. N., Kimbu, A. N., & Ribeiro, M. A. (2023). Recontextualising the determinants of external CSR in the services industry: A cross-cultural study. *Tourism Management*, 95(April), 104690. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2022.104690>
- Ikhyanuddin. (2021). Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018 ). *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 219–227.
- Khumairoh, N. D., Sambharakreshna, Y., Kompyurini, N., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., Trunojoyo, U., Raya, M. J., 02, T. P. B., & Bangkalan, K. (2014). Pengaruh Kualitas Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jaffa*, 02(1), 51–60.
- Laksana, N. B., & Handayani, A. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(2), 111–129. <https://doi.org/10.34128/jra.v5i2.136>
- Lukman, H., & Geraldine, C. (2020). *The Effect Of Commissioner Board's Role on Firm Value With CSR as Mediating in the Plantation Industry*. 478(Ticash), 1030–1034. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.163>
- Marfuah, & Nindya, K. R. (2017). Peran Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Dalam memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XX Jember*, 1–22.
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 477–485.
- Muliati, N. K., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 11(2), 75–84. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.784>
- Mustahidda, R., & Wahyono, A. T. (2022). PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(1), 2–7.

- Nazli, N., Maliah, & Siswanto, D. (2003). *Corporate Social Responsibility Disclosure in Malaysia: an Analysis of Annual Reports of Klse Listed Companies*. 1(1), 1–37. <http://www.iiu.edu.my/enjournal/111art3.pdf>
- Prabowo, R. ., & Wiweko, H. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1125–1136.
- Pradata, A. (2022). Analisis Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019. *Otonomi*, 22(8.5.2017), 2003–2005.
- Pramesti, A. A., & Nita, R. A. (2022). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(2), 188–198. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5369>
- Pramono, H., Fakhruddin, I., & Hapsari, I. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(2), 78. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i2.13751>
- Putri, I. A. S., & Suprasto H, B. (2016). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, 15, 667–694.
- Rahma, S. A., & Sukarmanto, E. (2023). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dewan Direksi dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 27–33. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.5711>
- Saputra, W. S. (2019). PENGARUH DIVERSITAS DEWAN DIREKSI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(3), 503–510.
- Saragih, A. E., & Tampubolon, H. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1085–1095. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12584>
- Setyasari, N., Rahmawati, I. Y., Naelati Tubastuvi, N., & Aryoko, Y. P. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Board Diversity, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 2(1), 69. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v2i1.14046>
- Siahaan, F. O. (2013). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, and Firm Size on Firm Value. *GSTF Journal on Business Review*, 2(1), 71–79. <https://doi.org/10.5176/2010-4804>
- Sondokan, N. V, Koleangan, R. A., & Karuntu, M. M. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA*, 7(04), 5821–5830.
- Sudjana, K., Nurdiawati, A., & Fatimah, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Gici Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 15(1), 21–29. <https://doi.org/10.58890/jkb.v15i1.68>
- Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). Jurnal Analisis Manajemen. *Jurnal Analisis Manajemen*, 7(2), 1–10.

- Widilestariningtyas, O., & Ahmad, A. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 1(2), 251–270. <https://doi.org/10.34010/jemba.v1i2.6091>
- Wiguna, R., & Yusuf, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Economics and Banking*, 1(2), 158–173. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(2), 128–135. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>